

Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist di MTs Bila Nusa Padang Brahrang

Siti Rahayu¹, Nabila Syahrani Br Bangun², Alif Al Hafidz³
sitiirahayuu6@gmail.com¹, syaharaninabila98@gmail.com²,
alifhawaii@gmail.com³

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai^{1,2,3}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran aktif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya keaktifan sebagian siswa dalam proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui kurangnya partisipasi dalam bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta keterlibatan dalam kegiatan diskusi di kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan peserta didik yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, serta mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, metode pembelajaran aktif dapat menjadi alternatif yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Kata Kunci: Metode pembelajaran aktif; keaktifan belajar; Al-Quran Hadist; pembelajaran aktif

Abstract

This study aims to describe the implementation of active learning methods in improving students' learning activeness in the Al-Qur'an Hadith subject. The study was motivated by the low level of student participation during the learning process, as indicated by limited involvement in asking questions, answering questions, expressing opinions, and participating in classroom discussions. This research employed a qualitative approach

with a descriptive research design. The informants of this study consisted of the Al-Qur'an Hadith teacher and students who were directly involved in the learning process. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings revealed that the implementation of active learning methods was able to enhance students' learning activeness. This was indicated by students' increased confidence in asking and answering questions, participating in group discussions, and expressing their opinions during classroom activities. Therefore, active learning methods can serve as an effective alternative for creating interactive learning environments and improving students' learning activeness in the Al-Qur'an Hadith subject.

Keywords: *Active learning method; learning activeness; Al-Quran Hadist; active learning*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan intelektual, spiritual, sosial, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mampu memilih metode pembelajaran yang tepat agar kegiatan belajar dapat berlangsung secara efektif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Zulhijra et al., 2024).

Dalam pendidikan Islam, pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter tersebut adalah Al-Qur'an Hadist. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan proses pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif agar pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mampu membentuk sikap dan perilaku yang baik (Riswadi et al., 2025).

Keaktifan belajar merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan belajar dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Peserta didik yang aktif dalam pembelajaran cenderung memiliki motivasi dan pemahaman belajar yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang pasif. Dengan demikian, keaktifan belajar menjadi faktor yang sangat penting untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran di sekolah (Hayyi et al., 2023).

Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan peserta didik yang kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, sebagian peserta didik terlihat kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, jarang mengajukan pertanyaan, serta kurang terlibat dalam diskusi kelas. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah sehingga interaksi antara guru dan peserta didik belum berjalan secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan suasana belajar menjadi kurang interaktif dan berdampak pada rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik adalah dengan menerapkan metode pembelajaran aktif (*active learning*). Metode pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam proses belajar melalui berbagai aktivitas pembelajaran. Melalui metode ini, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis, bekerja sama, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung (Iskandar, 2024).

Penerapan metode pembelajaran aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dinilai relevan karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif dan interaktif. Aktivitas pembelajaran seperti diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, dan pemecahan masalah dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain meningkatkan keterlibatan peserta didik, metode pembelajaran aktif juga dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran (Supriatna et al., 2024).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Zulhijra et al. (2024) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis *active learning* mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar. Selain itu, penelitian Riswadi et al. (2025) juga menunjukkan bahwa metode *active learning* dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus membahas penerapan metode pembelajaran aktif terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist masih relatif terbatas sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran aktif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist serta menganalisis perannya dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang lebih efektif sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik.

B. KAJIAN TEORI

1. Metode Pembelajaran Aktif

Metode pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dalam proses belajar. Dalam metode ini, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat secara langsung melalui berbagai aktivitas pembelajaran seperti diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, presentasi, dan pemecahan

masalah. Pembelajaran aktif bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif sehingga peserta didik mampu membangun pemahamannya sendiri melalui pengalaman belajar yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung (Zulhijra et al., 2024).

Metode pembelajaran aktif memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Iskandar (2024) menjelaskan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif dapat membantu peserta didik lebih berani dalam menyampaikan pendapat, bertanya, serta bekerja sama dengan peserta didik lainnya dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek yang aktif dalam memperoleh pengetahuan.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, metode pembelajaran aktif dinilai relevan karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif dan menyenangkan. Melalui aktivitas pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak monoton. Supriatna et al. (2024) menyatakan bahwa penerapan *active learning* dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik sekaligus membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam.

Penerapan metode pembelajaran aktif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab, dan studi kasus. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, serta bekerja sama dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran aktif juga dapat membantu peserta didik memahami kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis secara lebih kontekstual sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

2. Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar merupakan keterlibatan peserta didik secara fisik maupun mental dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar dapat dilihat dari partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Peserta didik yang aktif cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan lebih mudah memahami materi pembelajaran dibandingkan peserta didik yang pasif (Hayyi et al., 2023).

Keaktifan belajar menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Peserta didik yang aktif dalam pembelajaran menunjukkan adanya keterlibatan secara langsung dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan interaktif sehingga proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi melibatkan peserta didik secara menyeluruh.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist, keaktifan belajar sangat diperlukan agar peserta didik tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an dan hadis. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Hubungan Metode Pembelajaran Aktif dengan Keaktifan Belajar Siswa

Metode pembelajaran aktif dan keaktifan belajar siswa memiliki hubungan yang erat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung dapat mendorong meningkatnya partisipasi dan keterlibatan peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung. Melalui penerapan metode pembelajaran aktif, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta bekerja sama dengan peserta didik lainnya sehingga keaktifan belajar dapat meningkat.

Hasil penelitian Zulhijra et al. (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *active learning* mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, Riswadi et al. (2025) juga menjelaskan bahwa penerapan metode *active learning* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih partisipatif dan interaktif sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Dengan demikian, metode pembelajaran aktif dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di MTs Bila Nusa pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari guru dan peserta didik, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran seperti diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, dan pemberian tugas kelompok. Guru menjelaskan bahwa penggunaan metode tersebut bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif sehingga peserta didik dapat terlibat secara langsung selama kegiatan belajar berlangsung. Dalam pelaksanaannya, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi, bertanya, dan menyampaikan pendapat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran, metode pembelajaran aktif mampu menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan kondusif. Peserta didik terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran serta lebih berani dalam menjawab pertanyaan maupun mengemukakan pendapat selama kegiatan belajar berlangsung. Dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru, pembelajaran aktif terlihat lebih mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Selain itu, hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik

dan menyenangkan. Peserta didik mengaku lebih mudah memahami materi Al-Qur'an Hadist ketika pembelajaran dilakukan melalui diskusi dan kerja kelompok. Peserta didik juga merasa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran karena diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zulhijra et al. (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis *active learning* mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian Riswadi et al. (2025) juga menjelaskan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif sehingga peserta didik lebih aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode pembelajaran aktif. Guru menyampaikan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, peserta didik juga mulai menunjukkan rasa percaya diri ketika diminta mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik terlihat lebih aktif dibandingkan sebelum diterapkannya metode pembelajaran aktif. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga ikut terlibat dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif karena peserta didik terlihat lebih fokus dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, metode pembelajaran aktif membantu mereka lebih mudah memahami materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Peserta didik merasa lebih nyaman belajar melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok karena mereka dapat saling bertukar pendapat dan belajar bersama teman-temannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Hayyi et al. (2023) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran aktif dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung penerapan metode pembelajaran aktif, di antaranya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, dukungan guru dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif, serta antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, kerja sama antarpeserta didik dalam kegiatan diskusi kelompok juga menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan keaktifan belajar siswa.

Namun demikian, hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam penerapan metode pembelajaran aktif. Sebagian peserta didik mengaku masih merasa malu dan kurang percaya diri ketika diminta menyampaikan pendapat di depan kelas. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi hambatan karena beberapa kegiatan diskusi membutuhkan waktu yang cukup lama. Perbedaan kemampuan

peserta didik dalam memahami materi juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran aktif di kelas.

Meskipun terdapat beberapa hambatan, hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif tetap memberikan dampak positif terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Oleh karena itu, guru diharapkan terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik agar peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penerapan metode pembelajaran aktif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa. Metode pembelajaran aktif diterapkan melalui berbagai kegiatan pembelajaran seperti diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, dan kerja sama kelompok yang melibatkan peserta didik secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui penerapan metode tersebut, peserta didik terlihat lebih aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta mengemukakan pendapat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang mendukung penerapan metode pembelajaran aktif, seperti variasi metode pembelajaran yang digunakan guru, dukungan guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti kurangnya rasa percaya diri sebagian peserta didik dan keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran aktif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan partisipatif agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berpusat pada peserta didik.

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran. Bagi guru, diharapkan dapat terus menerapkan metode pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist agar peserta didik lebih aktif, antusias, dan terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga diharapkan mampu menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif sehingga suasana belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Bagi peserta didik, diharapkan agar lebih berani dalam bertanya, menyampaikan pendapat, serta aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sangat penting untuk membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Hayyi, A., Zurqoni, Z., & Rhendica, R. (2023). Pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap motivasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sekolah menengah pertama di Samarinda. *Inspiratif Pendidikan*, 12(1), 261–273. <https://doi.org/10.24252/ip.v12i1.40835>
- Iskandar, R. (2024). Penerapan metode pembelajaran aktif dalam pembelajaran pendidikan Islam. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(4), 2055–2060. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2190>
- Majid, A. (2020). *Strategi pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulia, K. M., & Putra, S. (2026). The effect of the explain, do, evaluate model on critical thinking skills in Islamic education at Madrasah Aliyah Al-Ishlahiyah Binjai. *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism*, 8(1), 460–473.
- Nafiah, D. A., Hamidah, F., Mufidah, S., Aisy, S. R., & Zaman, B. (2024). Tinjauan metode *active learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 187–198. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i4.363>
- Prayitno, B. A., Widoretno, S., Sugiharto, B., Prabowo, C. A., & Dwiastuti, S. (2023). Transformasi metode pembelajaran melalui pendampingan *active learning* bagi guru MTsN 3 Magetan. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(2), 206–215. <https://doi.org/10.29408/ab.v4i2.23911>
- Qosim, M., & Rouf, A. (2024). *Active learning* dalam pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka: Strategi efektif membentuk religiusitas siswa. *Arsy: Jurnal Studi Islam*, 8(1), 45–63.
- Riswadi, R., Amrullah, Z., & Ulum, B. (2025). Integrasi metode *active learning* dalam penguatan nilai-nilai Islami pada pembelajaran PAI. *SEMESTA: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 3(3), 102–112. <https://doi.org/10.70115/semesta.v3i3.319>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriatna, N., Asy'ari, H., & Zamroni, M. A. (2024). Implementasi *active learning* dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tegalwaru Purwakarta. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(1), 146–162. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i1.1587>
- Suyono, & Hariyanto. (2020). *Belajar dan pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Zulfa, U., & Sholihah, H. (2025). Implementasi *active learning* dalam menumbuhkan karakter peserta didik pada pembelajaran PAI di SD IT Cahaya Ummat Bongkok. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 20(1), 1820–1832. <https://doi.org/10.55558/alihda.v20i1.241>
- Zulhijra, Z., Atifa, S. T., Romeinita, E., & Wahyuni, R. T. (2024). Pembelajaran PAI berbasis *active learning*. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(4), 1017–1024. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i4.3486>
- Zulfa, U. (2025). *Implementasi active learning dalam menumbuhkan karakter peserta didik pada pembelajaran PAI di SD IT Cahaya Ummat Bongkok Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2024/2025*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.